

**PROFIL OPTIMISME PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) BHAKTI KENCANA TASIKMALAYA
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sri Hafsah Muasyaroh

Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap profil optimisme pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhakti Kencana Tasikmalaya terhadap 653 siswa dari seluruh jenjang. Optimisme dalam penelitian ini adalah seperangkat cara yang digunakan oleh individu dalam mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan dan ditandai dengan kemampuan individu dalam menjelaskan peristiwa yang dialami, dalam hal ini peristiwa baik (*good*) ataupun peristiwa buruk (*bad*), dilihat dari tiga dimensi yaitu *permanence* (temporer/permanen), *pervasiveness* (spesifik/universal), dan *personalization* (internal/eksternal). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dengan penyebaran instrumen *Attributional Style Questionnaire* dari Martin Seligman, didapatkan bahwa sebanyak 388 siswa atau sekitar 59% berada pada kategori sangat pesimis, sebanyak 137 siswa atau sekitar 21% berada pada kategori cukup pesimis, sebanyak 101 siswa atau 15% berada pada kategori rata-rata, dan sebanyak 25 siswa atau sekitar 4% berada pada kategori cukup optimis. Maka secara umum hasil penelitian menyatakan bahwa subjek penelitian terbanyak berada pada kategori sangat pesimis, sehingga dapat dikatakan optimisme siswa sebagai subjek penelitian dikatakan belum optimal.

Kata Kunci : Optimisme, Remaja, Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

UMTAS